

RINGKASAN

Aplikasi Berbagai Jenis Media Dan Zpt Terhadap Aklimatisasi Anggrek Vanda (*Vanda Sp*). Annisa Firdausy Nuzullah, NIM A31181030, Tahun 2021, 91 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Refa Firgiyanto, S.P., M.Si (Pembimbing).

Anggrek Vanda merupakan tanaman hias bunga endemik yang menyebar luas di seluruh Indonesia. Perbanyakan anggrek dapat dilakukan dengan dua cara, vegetatif dan generatif. Perbanyakan anggrek generatif melalui buah anggrek dengan teknik kultur jaringan menjadi salah satu alternatif para pengusaha, mendapatkan benih banyak dengan cepat, namun dengan teknik ini memerlukan proses aklimatisasi untuk menyesuaikan atau mengadaptasikan lingkungan *in-vitro* ke *in-vivo*. Proses aklimatisasi tersebut terkadang mengalami kegagalan yang disebabkan oleh beberapa faktor, maka dari itu penelitian ini guna menguji beberapa media dan ZPT terhadap tingkat keberhasilan aklimatisasi

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui hasil terbaik pengaplikasian media tanam aklimatisasi anggrek Mengetahui hasil terbaik pengaplikasian ZPT pada aklimatisasi anggrek Mengetahui interaksi terbaik pengaplikasian media tanam aklimatisasi dan penambahan ZPT Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai November 2021 di halaman atap rumah di desa Maor, Kembangbahu, lamongan. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Kelompok (RAK) terdiri dari 2 faktor. Faktor pertama adalah media yang terdiri atas M1: Cocopeat, M2: Cacahan pakis, dan M3: Moss. Faktor kedua yaitu jenis ZPT yang terdiri dari 3 jenis ZPT yaitu : Z1: Bawang merah, Z2: Tauge dan Z3: Air kelapa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media cocopeat (M1) berpengaruh pada parameter persentase hidup, penambahan tinggi tanaman, bobot basah, bobot kering, kadar air dan volume akar. Namun penambahan tinggi tanaman menunjukkan tidak berbeda nyata dengan media cacahan pakis (M2), bobot basah tidak berbeda nyata dengan media moss (M3). Pengaplikasian ZPT menunjukkan bahwa bawang merah (Z1) berpengaruh pada parameter bobot basah, namun tidak berbeda nyata dengan tauge (Z2). Pengaruh interaksi yang terjadi ialah pada perlakuan M1Z2 pada parameter penambahan diameter batang 9 MST dan bobot basah.